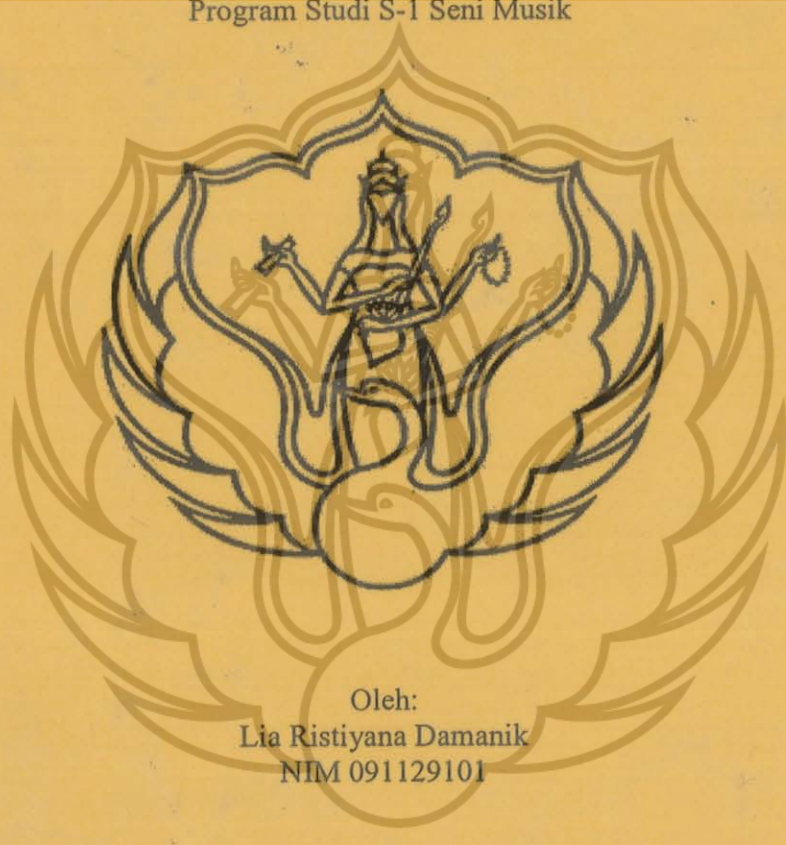


**ANALISIS STRUKTUR MUSIK DAN MAKNA LIRIK LAGU
JANGANLAH MENANGIS INDONESIA
KARYA HARRY ROESLI**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:
Lia Ristiyana Damanik
NIM 091129101

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**ANALISIS STRUKTUR MUSIK DAN MAKNA LIRIK LAGU
JANGANLAH MENANGIS INDONESIA
KARYA HARRY ROESLI**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.453/MS/2019
KLAS	
TERIMA	5-5-2019



Oleh:
Lia Ristiyana Damanik
NIM 091129101



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

ANALISIS STRUKTUR MUSIK DAN MAKNA LIRIK
LAGU *JANGANLAH MENANGIS INDONESIA*
KARYA HARRY ROESLI

Oleh:
Lia RistiyanaDamanik
NIM 0911291013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan
Kelompok bidang Kompetensi Musikologi

Diajukan kepada :

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014

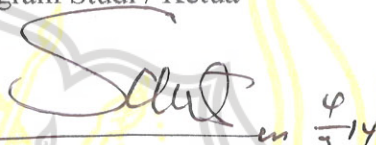
Halaman Pengesahan

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik Indonesia, Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dinyatakan lulus tanggal 21 Januari 2014.


Tim Penguji :




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St.
Ketua Program Studi / Ketua



Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum
Pembimbing I / Anggota



Ayub Prasetyo, S.Sn, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

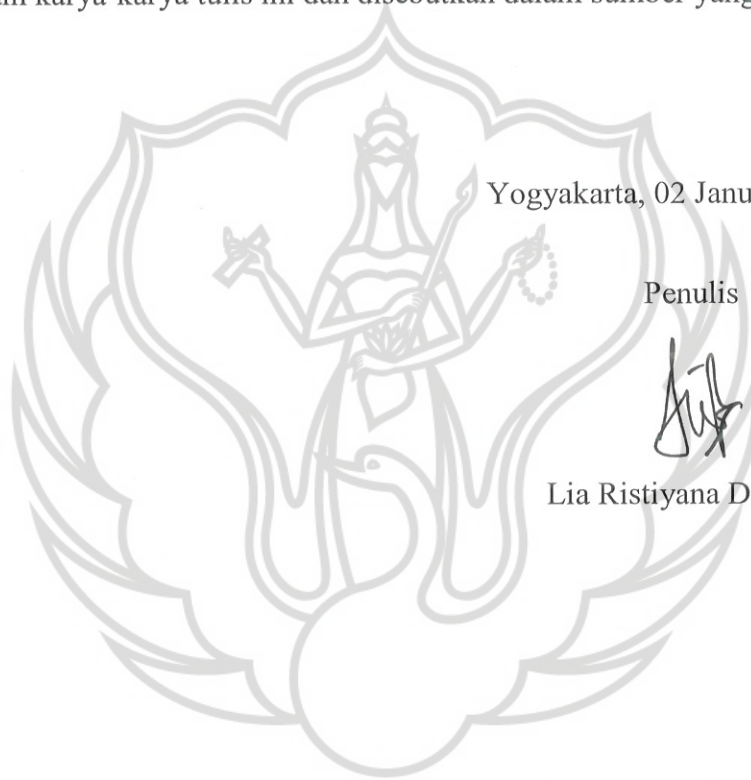
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya-karya tulis ini dan disebutkan dalam sumber yang diacu.



Yogyakarta, 02 Januari 2014

Penulis



Lia Ristiyana Damanik

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah meremehkan diri sendiri. Jika kamu tidak bahagia dengan hidupmu, perbaiki apa yang salah, dan teruslah melangkah.



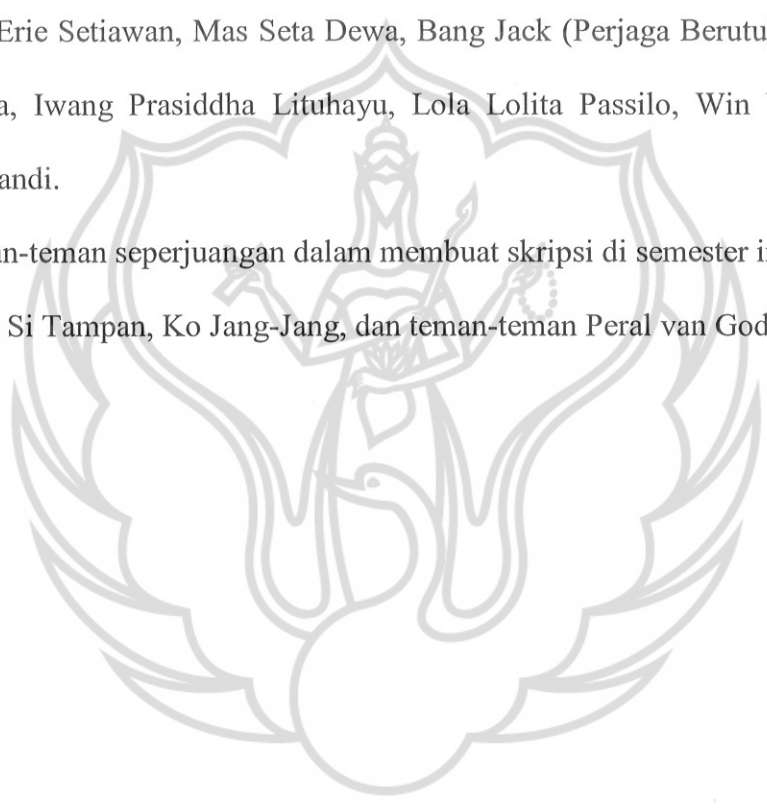
**Karya Tulis ini kupersembahkan untuk :
Kedua Orang Tua,
Serta sahabat – sahabat tercinta**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan judul *Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu “Janganlah Menangis Indonesia” Karya Harry Roesli*. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terima kasih diucapkan kepada :

1. Ibu Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan dosen wali yang selalu memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
2. Bp. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan referensi dalam tulisan ini.
3. Bp. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum., yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
5. Seluruh keluargaku tercinta, Papi (Riahman Damanik), Mama (Gina Damanik) dan Adik (Joseph Verdianto Damanik), yang selalu mendukung dalam doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga Harry Roesli, Ibu KaniaPerdaniHandiman (istri Harry Roesli), LayalaKhrisna Patria (anak Harry Roesli), Bp. Rully Roesli (kakak ketiga Harry Roesli), Haviel Handiman dan Rully Handiman (adik ipar

- Harry Roesli), yang telah banyak memberikan informasi mengenai riwayat Harry Roesli dan karya-karyanya.
7. Kang Aat Soeratin, Kang Harry Pochang, Bp. Putu Wijaya, Mas Denny Sakrie, Kang Yayat, dan Dadan Unpas.
 8. Rumah Musik Harry Roesli Bandung.
 9. Erika dan Fanny yang telah menemani dan memberikan tumpangan selama mewawancarai beberapa narasumber di Jakarta.
 10. Mas Erie Setiawan, Mas Seta Dewa, Bang Jack (Perjaga Berutu), Yuty Lauda, Iwang Prasiddha Lituhayu, Lola Lolita Passilo, Win Yovina Thopandi.
 11. Teman-teman seperjuangan dalam membuat skripsi di semester ini.
 12. Uchu Si Tampan, Ko Jang-Jang, dan teman-teman Peral van God.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	4
C. TujuanPenelitian	5
D. TinjauanPustaka.....	5
E. MetodePenelitian	7
F. KerangkaPenulisan.....	8
BAB II HARRY ROESLI, KARYA MUSIK, DAN KARIERNYA	9
A. Riwayat Harry Roesli	9
1. Masa Kecil Harry Roesli	9
2. Pendidikan Harry Roesli.....	11

3. Harry Roesli dan Keluarganya	15
4. Kehidupan Sosial Harry Roesli	16
5. Wafatnya Harry Roesli	21
B. Karier dan Karya Harry Roesli	22
C. Gaya Musik Harry Roesli	30
BAB III LAGU “JANGANLAH MENANGIS INDONESIA” DAN	
ANALISIS STRUKTUR MUSIK SERTA MAKNA LIRIK LAGU	36
A. Lagu “Janganlah Menangis Indonesia”	36
1. Latar Belakang Terciptanya Lagu “Janganlah Menangis	
Indonesia”	36
2. Proses Lagu “Janganlah Menangis Indonesia”	37
3. Pengaruh Lagu “Janganlah Menangis Indonesia”	39
B. Struktur Musik	40
1. Analisis Struktur Musik	40
2. Analisis Harmoni	51
C. Struktur dan Makna Lirik	56
1. Struktur Sajak atau Rima	58
2. Gaya Bahasa	59
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
Lampiran 1	75
A. Lampiran Diskografi.....	75
1. Lampiran Album Solo.....	75
2. Lampiran Album Kolaborasi	76
3. Lampiran Musik Teater.....	76
4. Lampiran Musik Film	77
Lampiran 2	78
A. Lampiran Dokumentasi Foto Pribadi.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Harry Pochang dan Aat Soeratin.....	17
Gambar 2.2 Rumah Musik Harry Roesli	20
Gambar 2.3 Penghargaan dari Majalah Rolling Stones	27



DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1	42
Notasi 3.2	43
Notasi 3.3	43
Notasi 3.4	44
Notasi 3.5	45
Notasi 3.6	46
Notasi 3.7	46
Notasi 3.8	47
Notasi 3.9	48
Notasi 3.10	48
Notasi 3.11	49
Notasi 3.12	50
Notasi 3.13	51
Notasi 3.14	51
Notasi 3.15	52
Notasi 3.16	52
Notasi 3.17	53
Notasi 3.18	54
Notasi 3.19	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	75
A. Lampiran Diskografi.....	75
1. Lampiran Album Solo.....	75
2. Lampiran Album Kolaborasi	76
3. Lampiran Musik Teater.....	76
4. Lampiran Musik Film	77
Lampiran 2	78
A. Lampiran Dokumentasi Foto Pribadi.....	78
Lampiran Gambar 1 Keluarga Harry Roesli	78
Lampiran Gambar 2 Istri Harry Roesli, Kania Perdani Handiman.....	78
Lampiran Gambar 3 Anak Harry Roesli, Layala Khrisna Patria	79
Lampiran Gambar 4 Pengamat Musik Indonesia, Denny Sakrie.....	79
Lampiran Gambar 5 Sahabat Harry Roesli, Putu Wijaya	80
Lampiran Gambar 6 Sahabat DKSB, Harry Pochang dan Aat Soeratin.....	80
Lampiran Gambar 7 Penghargaan 150 Lagu Terbaik Majalah Rolling Stone.....	81
Lampiran Gambar 8 Penghargaan <i>Bandung Drums Day 2011</i> dan <i>Indonesia Cutting Edge Music Award ICEMA</i>	81
Lampiran Gambar 9 Ijazah kelulusan di <i>Stichting Rotterdams</i> <i>Conservatorium</i> yang dibuat oleh Kedutaan Besar RI di Belanda	82
Lampiran Gambar 10 Ijazah Kelulusan Harry Roesli dari Stichting Rotterdams Conservatorium	83

Lampiran Gambar 11PiagamPenghargaan MURI 2002	84
Lampiran Gambar 12PiagamPenghargaan dari Gubernur Jawa Barat.....	85
Lampiran Gambar 13Ruangtunggalumurid di RMHR	86
Lampiran Gambar 14RuangKursusGitardan Drum di RMHR	86
Lampiran Gambar 15RuangKursus Piano danVokal di RMHR	87
Lampiran Gambar 16TempatTinggalAnak-AnakJalanan di RMHR	87



INTISARI

Harry Roesli adalah salah satu tokoh musik Indonesia yang kontroversial, baik dari karya-karya musiknya (musik dan lirik), pemikirannya, dan gaya hidupnya. Meskipun Harry sering muncul ‘beringas’ dengan protesnya yang *blak-blakan* melalui setiap karyanya, lagu “Janganlah Menangis Indonesia” merupakan salah satu lagu yang mengandung kritik sosial namun dengan pembawaan sentimental. Metode yang akan digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori interpretasi dan hermeneutika Paul Ricoeur. Lagu “Janganlah Menangis Indonesia” memiliki 81 birama dan digolongkan ke dalam bentuk lagu tiga bagian (*the three-part song form*) (A-B-A) dan mengalami empat kali modulasi. Beberapa gaya bahasa yang muncul pada lagu ini adalah anafora, personifikasi, sinekdoke, dan inuendo. Makna lirik dari lagu ini adalah sebuah komitmen Harry Roesli untuk selalu menjaga dan mencintai negeri ini apapun kondisinya, dan ia ingin setiap rakyat Indonesia juga memiliki sikap komitmen tersebut.

Kata kunci : analisis, struktur, musik, lirik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harry Roesli adalah tokoh musik ‘kontemporer’ Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri dalam menggabungkan gaya musiknya¹. Harry disebut juga sebagai komposer yang duduk di dua atau lebih kursi.²

Harry Roesli juga adalah seorang musisi yang tidak berpikir dalam kategori-kategori musik dengan nuansa ideologis, yang penting adalah keutuhan ekspresi, baik dalam bentuk *happening*, maupun idiom rock, pop, jazz, *avantgarde*³. Harry membuktikan bahwa idiom pop/rock tidak otomatis harus diartikan dengan musik komersial yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan selera yang berlaku. Ia sering bertolak dari idiom populer tersebut, namun hasil karya-karyanya selalu unik, baik dari segi tujuannya (antara lain kritik sosial dan politik), maupun dari segi pengolahan materi musik. Ia sangat bebas dalam mengekspresikan dirinya melalui musik dan lirik dalam lagu-lagunya.

Harry selalu menampilkan sesuatu yang kontroversi dengan menggabungkan musik populer dengan gaya musik Barat (gaya musik abad 20). Akibatnya karya-karya Harry ini membuat masyarakat Indonesia bersikap apriori terhadap Harry Roesli. Mungkin bagi sebagian masyarakat awam Harry Roesli adalah sosok yang tidak konsisten dan tidak memiliki

¹ Suka Hardjana, *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, MSPI : Jakarta, 2003, hlm.251.

² Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 4*, Pusat Musik Liturgi : Yogyakarta, 1995, hlm 589.

³ *Ibid.*

untuk menyampaikan setiap pesan dari dalam dirinya dan biasanya lirik tersebut banyak mengandung kritik sosial bagi para pejabat pemerintahan. Namun, dampak dari kritiknya tersebut banyak orang, khususnya para pejabat pemerintahan yang tersinggung oleh “permainan kata” yang diekspresikan dalam karyanya.

Harry Roesli yang memiliki nama lengkap Djauhar Zaharsyah Fachrudin Roesli ini, dikenal oleh banyak kalangan sebagai seniman yang penuh dengan kontroversi, sehingga ia pun sering dijuluki dengan berbagai macam sebutan, seperti “seniman nakal”, “musik *mbeling*”, “musisi *bengal*”, atau “komponis yang *kelewat badung*”. Sebutan-sebutan tersebut bukan hanya karena pemilihan lirik dalam setiap karyanya, namun dari seluruh gaya dan ideologi Harry Roesli, baik dalam pemikiran maupun dalam ekspresinya pada saat pertunjukan.

Harry yang sering muncul *beringas* lewat protesnya dan *blak-blakan*, ia juga bisa sayu, puitis, mesra, romantis, dan bahkan sentimentil, namun karakter heroiknya tetap ada dalam setiap lagu-lagunya yang romantis, seperti lagu *Janganlah Menangis Indonesia*, *Burung Camar*, *Ujian Keimanan*, dan *Manusia Baru*. Dalam karya tulis ini mengangkat lagu “Janganlah Menangis Indonesia”, baik sejarah lagu tersebut maupun analisis struktur musik dan lirik lagu. Lagu tersebut merupakan salah satu lagu Harry Roesli yang bersifat nasionalis namun dengan pembawaan yang sentimentil. Lagu ini selalu dinyanyikan di mana-mana, dan setiap kali diperdengarkan akan menimbulkan nuansa yang berbeda-beda.

Harry Roesli menciptakan lagu “Janganlah Menangis Indonesia” sebagai bentuk aksi protesnya terhadap pemerintahan Soeharto dan mulai memuncak pada saat Peristiwa Malari (1974), kemudian kembali dinyanyikan saat pemutaran film dokumenter Peristiwa Trisakti (1998). Saat Harry meninggal dunia, rekaman lagu ini kembali diputarkan untuk menghantarkan jenazahnya ke liang lahat. Sebagai penghargaan terhadap Harry Roesli, Putu Wijaya (sahabat Harry Roesli) membuat sebuah naskah yang dimainkan oleh Teater Mandiri dengan judul “Jangan Menangis Indonesia”.

Sosok Harry Roesli dan karya-karyanya yang penuh dengan kontroversi ini menarik perhatian penulis, terutama lagu “Janganlah Menangis Indonesia”. Lagu ini adalah salah satu lagu yang bersifat nasionalis dan juga merupakan kritik sosial namun dengan penyampaian yang lebih halus. Belum ada karya tulis atau penelitian yang membahas mengenai lagu tersebut, terutama yang membahas secara musikologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimanakah latar belakang terciptanya lagu “Janganlah Menangis Indonesia” karya Harry Roesli?
2. Bagaimanakah struktur musik dan analisis lirik lagu “Janganlah Menangis Indonesia”?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan latar belakang terciptanya lagu “Janganlah Menangis Indonesia” karya Harry Roesli.
2. Untuk mengetahui struktur musik dan analisis dari lirik lagu “Janganlah Menangis Indonesia” yang dapat dipahami baik secara musikal maupun secara interpretatif tentang makna lagu tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung tulisan digunakan buku-buku yang cukup relevan yaitu :

Paul Riceour dalam bukunya “Teori Interpretasi” (tahun 2012) pada Bagian III mengemukakan bahwa apa yang terjadi dalam tulisan adalah manifestasi sepenuhnya dari sesuatu yang berada dalam keadaan virtual, sesuatu yang baru muncul dan bermula, dalam pembicaraan yang hidup, yakni pemilahan makna dan peristiwa. Teori interpretatif ini akan digunakan untuk membahas BAB III untuk karya tulis ini.

Rully Roesli, dalam bukunya yang berjudul “Playing God” (tahun 2012) pada Bagian 5 menjelaskan tentang kehidupan Harry Roesli, terutama mengenai prinsip hidup Harry Roesli semasa ia hidup bahkan sampai Harry Roesli meninggal dunia. Pada Bagian 5 yang berjudul “Adikku Harry” ini akan digunakan untuk membahas BAB II.

Pada buku *Sejarah Musik Jilid 4*, Bagian XI (tahun 1995), Dieter Mack menjelaskan mengenai Harry Roesli : “Musisi Indonesia ini adalah Harry Roesli (1951-2004) di Bandung. Harry merupakan seorang seniman yang tidak berpikir dalam kategori-kategori musik dengan nuansa ideologis. Yang penting adalah keutuhan ekspresi, baik dalam bentuk *happening*, maupun idiom rock, pop, jazz, “avantgarde”. Harry membuktikan bahwa idiom pop/rock tidak otomatis harus diartikan dengan musik komersial yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan selera yang berlaku. Hal ini sama dengan Zappa, akan tetapi dengan nuansa ala Indonesia. Harry sering bertolak dari idiom populer tersebut, namun hasil karyanya selalu unik, baik dari segi tujuannya (antara lain kritik sosial, politik), maupun dari segi pengolahan materi musik.” Pendapat Dieter Mack tersebut sangat membantu penulisan Bab II dari karya tulis ini.

Leon Stein dalam bukunya *Structure & Style* (tahun 1979), *Chapter IX*, menjelaskan tentang bentuk lagu tiga bagian (*the three part song form*). Pada dasarnya bentuk lagu tiga bagian terdiri dari A – B – A. Analisis ini akan digunakan untuk membahas BAB III dari karya tulis ini.

Pada buku *The Theory and Use of Chords* (tahun 1928), Gustav Strube menjelaskan bahwa modulasi pada tangga nada terdekat adalah sebuah progresi akord yang bergerak ke sebelah kanan atau kiri dalam *circle of fifth*. Pembahasan ini akan digunakan untuk menganalisis BAB III mengenai struktur musik.

Teori yang akan digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah teori Hermeneutika Paul Riceour. Paul Riceour menjelaskan bahwa teks

adalah sebuah wacana yang dibakukan lewat bahasa. Apa yang dibakukan oleh tulisan adalah wacana yang dapat diucapkan, tetapi wacana ditulis karena tidak diucapkan. Di sini terlihat bahwa teks merupakan wacana yang disampaikan dengan tulisan. Jadi, teks sebagai wacana, yang dituliskan dalam hermeneutika Paul Riceour, berdiri secara otonom, bukan bahasa lisan, seperti yang dipahami oleh strukturalisme.

E. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori interpretasi dan hermeneutika Paul Riceour dan diperkaya dengan interpretasi Gorys Keraf, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Di bawah ini merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif :

1. Objek Penelitian

Objek material dalam penelitian ini adalah lagu “Janganlah Menangis Indonesia” karya Harry Roesli, sedangkan objek formalnya adalah musikologi.

2. Model Penelitian

Model Penelitian yang digunakan adalah model deskripsi dan model studi kasus, sampel lagu diambil secara pasti (*purposing sampling*).

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa studi kepustakaan dan data lapangan.

4. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara secara terbuka, analisis diskografi, dan webtografi.

5. Hasil penelitian dengan judul *Analisis Struktur Musik Dan Makna Lirik Lagu "Janganlah Menangis Indonesia" Karya Harry Roesli* ini dianalisis dengan menggunakan teori interpretasi hermeneutik dan diperkaya dengan disiplin musikologis, serta disusun sesuai sistematik penelitian.

F. Kerangka Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Riwayat dan Musik Harry Roesli, berisi tentang beberapa kajian yang mendukung obyek penelitian, yaitu tentang Harry Roesli, karier dan karya Harry Roesli, dan gaya musik Harry Roesli.

Bab III Lagu "Janganlah Menangis Indonesia" dan Analisis Struktur Musik serta Makna Lirik Lagu, berisi tentang latar belakang, analisis struktur musik, dan analisis dan makna lirik lagu "Janganlah Menangis Indonesia".

Bab IV Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.